

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(STUDI PADA PT PYRIDAM FARMA TBK,
PERIODE 2018-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

EKA LIDYA PUTRI
NPM: 2002120154



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen

Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

EKA LIDYA PUTRI

NPM : 2002120154

Dengan judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(STUDI PADA PT. PYRIDAM FARMA TBK, PERIODE 2018-2022)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Twisna, S.E., M.M
NIK: 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK: 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK: 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan,



Bisa Faruki Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

EKA LIDYA PUTRI

NPM : 2002120154

Dengan judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

(STUDI PADA PT PYRIDAM FARMA TBK, PERIODE 2018-2022)

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 07 Agustus 2024

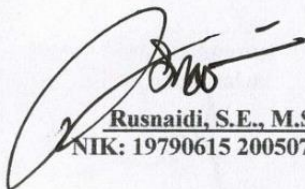
Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Sekretaris

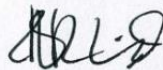

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Anggota


Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK: 19770123 200807 2 001


Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK: 19790615 200507 1 001

Anggota


Dr. Erlinda, S.E., M.Si
NIK: 19681230 2005010 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Indrisa, S.E., M.M
NIK: 19850710 201506 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"



Banda Aceh, 15 Agustus 2024
ng Menyatakan

EKA LIDYA PUTRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Lidya Putri
NPM : 2002120154
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

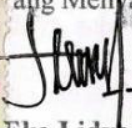
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (STUDI PADA PT. PYRIDAM FARMA TBK, PERIODE 2018-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Agustus 2024

Banda Aceh, 15 Agustus 2024
Yang Menyatakan,

Eka Lidya Putri

0000
METERAI
TEMPEL
BF6ALX235714477

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Nikmatnya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi untuk memenuhi syarat Gelar Sarjana yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Pada PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta Keluarga dan para Sahabat.

Dalam Penyusunan Skripsi ini Penulis menyadari banyak hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan Kerjasama dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Ibu Dr. Zuraidah, S.E., M.M & Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan Bimbingan. arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyelesaian Skripsi ini.
4. Para Dosen, Staff, dan Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama perkuliahan berlangsung.

5. PT Pyridam Farma Tbk yang telah mempublikasikan laporan keuangan serta informasinya di www.idx.co.id untuk proses penyelesaian Skripsi ini.
6. Kepada Keluarga Penulis, Ayahanda, Ibunda, dan Kedua Saudara Kandungku. Teristimewa Ayahanda Kausar dan Ibunda Saumiati yang memberikan banyak Dukungan, Nasehat, Motivasi serta Doa selama proses pendidikan dibangku Perkuliahan ini dengan selesai. Izinkan juga penulis mengucapkan banyak terima kasih telah membesarkan dan mendidik dengan penuh pengorbanan yang hebat sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan semangat untuk memperoleh Gelar Sarjana. Semoga ini menjadi awal kesuksesan kepada penulis untuk membahagikan Ayahanda, Ibunda dan Keluarga.
7. Terima kasih kepada Seluruh Sahabat, Temen Dekat serta Teman-Teman yang Penulis Sayangi yang selalu memberikan bantuan, menemani penulis, memberikan saran, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Keluarga Besar & Kawan Seperjuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu, yang dengan tulus ikhlas memberikan Doa dan Semangat sehingga dapat terselesaikannya Skripsi ini.
10. Diri Penulis sendiri, Eka Lidya Putri terima kasih atas segala usaha kerja keras dan semangatnya tidak menyerah dalam perjuangan akhir ini, merupakan hal yang perlu dibanggakan dan penuh apresiasi untuk diri

sendiri sejauh ini mampu berjuang dengan keinginan mendapatkan Gelar Sarjana yang di impikan, teruntuk diri penulis sendiri, masih ada hari esok untuk berjuang, tetap semangat, Niat baik hari ini awal kesuksesan yang akan di raih dimasa depan.

Semoga segala Bantuan dan jerih payah dari semua pihak bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 09 Juni 2024

Penulis

Eka Lidya Putri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTACT	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2	Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3	Tujuan Penelitian	7
1.4	Manfaat Penelitian	8
1.4.1	Manfaat Teoritis	8
1.4.2	Manfaat Praktis.....	8
1.5	Ruang Lingkup Penelitian	9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1	Landasan Teori	10
2.1.1	Laporan Keuangan	10
2.1.1.1	Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.1.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.1.1.3	Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.2	Rasio Keuangan.....	13
2.1.2.1	Pengertian Rasio Keuangan	13
2.1.2.2	Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.2.3	Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio keuangan	14
2.1.2.4	Bentuk-bentuk Analisis Rasio Keuangan ...	15
2.1.2.5	Rasio Standar Industri.....	18
2.1.3	Kinerja Keuangan.....	19
2.1.3.2	Pengertian Kinerja Keuangan.....	19
2.1.3.2	Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	20
2.1.3.3	Penilaian Kinerja Keuangan.....	21
2.2	Penelitian Sebelumnya	21
2.3	Kerangka Pemikiran	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	28
3.1.1	Jenis Penelitian.....	28
3.1.2	Lokasi Penelitian	28
3.1.3	Horizon Waktu	28

3.1.4	Unit Analisis.....	29
3.2	Teknik Pengumpulan Data	29
3.3	Definisi dan Operasional Variabel.....	29
3.4	Teknik Analisis Data.....	31
3.4.1	Statistik Deskriptif	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum PT Pyridam Farma Tbk	32
4.1.1	Sejarah PT Pyridam Farma Tbk	32
4.1.2	Visi dan Misi PT Pyridam Farma Tbk	32
4.1.1.1	Visi	32
4.1.1.2	Misi	33
4.2	Analisis Deskriptif	33
4.3	Pembahasan.....	34
4.3.1	Analisis Rasio Keuangan	34
4.3.1.1	Analisis Rasio Likuiditas.....	34
4.3.1.2	Analisis Rasio Solvabilitas	37
4.3.1.3	Analisis Rasio Solvabilitas	30
4.3.1.4	Analisis Rasio Profitabilitas	43
4.3.2	Pengukuran Kinerja Keuangan.....	46
4.4	Implikasi Hasil Penelitian	49
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran.....	52
	DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Total Aset dan Laba/Rugi Pada PT Pyridam Farma, Tbk Periode 2018-2022	4
Tabel 2.1 Rasio Standar Industri	18
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1 Horizon Waktu.....	29
Tabel 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	35
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT Pyridam Farma Tbk	37
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	38
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	40
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	41
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> PT Pyridam Farma Tbk	43
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Return on Asset</i> PT Pyridam Farma Tbk	44
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Return on Equity</i> PT Pyridam Farma Tbk	45
Tabel 4.9 Rasio Keuangan PT Pyridam Farma Tbk Periode 2018-2022	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi

Lampiran 2 : Neraca

Lampiran 3 : Laba/Rugi

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(STUDI PADA PT PYRIDAM FARMA TBK, PERIODE 2018-2022)**

EKA LIDYA PUTRI
NPM: 2002120154

Dosen Pembimbing I : Dr. Zuraidah, SE, MM

Dosen Pembimbing II : Rusnaldi, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, pada *Current Ratio* “Cukup Baik”. Namun, pada *Quick Ratio* “Kurang Baik” karena aset liquid yang paling lancar belum mampu dalam menutupi utang jangka pendek. Analisis rasio solvabilitas, dengan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, "Kurang Baik" karena tingginya rasio tersebut menunjukkan ketergantungan pada pendanaan utang yang berisiko. Analisis rasio aktivitas pada *Total Asset TurnOver* dan *Inventory TurnOver* dalam kondisi "Kurang Baik" karena perusahaan belum mengoptimalkan penggunaan aset dan mengalami fluktuasi persediaan. Rasio profitabilitas, dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity*, "Kurang Baik" karena rendahnya kemampuan perusahaan untuk mencapai laba bersih dibandingkan total aset dan ekuitas.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

**ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO IN MEASURING FINANCIAL
PERFORMANCE ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI)
(STUDY ON PT PYRIDAM FARMA TBK, PERIOD 2018-2022)**

EKA LIDYA PUTRI
NPM: 2002120154

Supervisor I : Dr. Zuraidah, SE, MM

Supervisor II : Rusnaidi, SE, M.Si

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT Pyridam Farma Tbk, 2018-2022 period using financial ratio analysis. The data analysis method used is a qualitative descriptive method using measurements of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. The research results show that the financial performance of PT Pyridam Farma Tbk is based on liquidity ratio analysis, the Current Ratio is "Quite Good". However, the Quick Ratio is "Not Good" because the most current liquid assets are not able to cover short-term debt. Solvency ratio analysis, with the Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio, is "Not Good" because the high ratio indicates dependence on risky debt funding. Activity ratio analysis on Total Asset TurnOver and Inventory TurnOver is in "Poor" condition because the company has not optimized the use of assets and is experiencing inventory fluctuations. Profitability ratios, with Return on Assets and Return on Equity, are "Poor" due to the company's low ability to achieve net profit compared to total assets and equity.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan berdirinya banyak perusahaan di Indonesia. Baik perusahaan sejenis maupun perusahaan yang tidak sama. Setiap bisnis tentu memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu menangani dan menjalankan pengelolaan bisnisnya menjadi lebih profesional.

Persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan-perusahaan untuk optimal dalam pemanfaatan sumber daya mereka guna mencapai tujuan organisasi. Pada umumnya, tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang berhasil menonjolkan keunggulan kompetitifnya, mencapai profit yang optimal, dan berhasil merebut pangsa pasar yang besar akan membawa dampak positif bagi perusahaan tersebut, terutama dalam hal keuangan perusahaan. Keberhasilan tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio merupakan analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan memberikan wawasan tentang kemajuan kinerja serta perkembangan finansial dari tahun ketahun. Dengan melakukan analisis rasio, akan dapat mengidentifikasi tren dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk

mencengah potensi kegagalan usaha. Data historis dan proyeksi analisis investasi terdapat dalam laporan keuangan, yang menyediakan informasi keuangan.

Ukuran yang biasa digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio Keuangan sendiri merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan pada suatu perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan saat ini dan di masa yang akan mendatang sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Terdapat empat kategori rasio keuangan, yaitu: (1) Rasio Likuiditas, yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dan menadani operasi serta membayar kewajiban; (2) Rasio Solvabilitas, yang berfungsi sebagai indikator sejauh mana aset perusahaan didukung oleh utang; (3) Rasio Aktivitas, yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari; (4) Rasio Profitabilitas, yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan melalui kebijakan dan keputusan yang diambil.

Mengingat betapa pentingnya peran kinerja keuangan dan pencapaian sukses suatu perusahaan, maka perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kinerja keuangan tetap stabil. Sebab, jika kinerja keuangan mengalami penurunan, dampaknya dapat mencakup kesulitan dalam pembiayaan operasional yang dapat

mempengaruhi volume penjualan. Penurunan penjualan akan berkontribusi pada penurunan laba perusahaan, dan jika kondisi tersebut berlanjut, perusahaan akan menghadapi kebangkrutan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan harus dilakukan dengan mengoptimalkan efektivitas penciptaan nilai. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, diharapkan dapat menciptakan dampak positif terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan semua pihak yang terlibat.

Tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan, antara lain: (1) untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu; (2) untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan; (3) untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan; (4) untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan; (5) sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai (Tyas, 2020).

PT Pyridam Farma Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) dan perdagangan peralatan medis. Perusahaan ini memberikan informasi mengenai kondisi keuangannya dalam laporan keuangan yang disajikan secara rasional, transparan dan mudah dipahami. Persaingan yang kompetitif di bidang obat-obatan (farmasi) dan peralatan medis menjadikan PT Pyridam Farma Tbk, harus terus berupaya untuk memaksimalkan sumber daya dan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Peneliti memilih obyek penelitian pada industri farmasi karena industri farmasi merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara di Indonesia. Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan.

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat berat bagi pelaku usaha dibidang farmasi khususnya rumah sakit karena banyaknya pasien yang terkena Covid-19, terlebih pada awal tahun 2021 pertumbuhan dunia masih lemah dan sangat menurun yang dapat berpengaruh di Indonesia. Bahkan banyaknya pasien-pasien yang memilih untuk berobat di rumah saja karena takut datang ke rumah sakit. Hal tersebut dapat membuat kemampuan sumber daya manusia dan daya beli masyarakat menurun sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Penurunan daya beli masyarakat berdampak pada kinerja perusahaan, dengan kebijakan pemerintah yang menitikberatkan pada implementasi jaminan kesehatan nasional, yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor industri farmasi.

Program jaminan kesehatan nasional mewajibkan rumah sakit dan fasilitas kesehatan untuk melakukan pembelian obat melalui e-katalog, yang menjadi tantangan dan hambatan bagi perusahaan. Sebagaimana diketahui, sistem e-katalog mampu menekan harga obat di pasar. E-katalog menciptakan persaingan harga yang tinggi karena pelaku kesehatan mengacu padanya sebagai pedoman harga secara umum, dan harga tersebut ditentukan oleh volume pembelian yang besar.

Penurunan jumlah pasien yang mencari perawatan medis di dokter dan klinik swasta telah menyebabkan penurunan penjualan obat resep bagi perusahaan. Situasi ini terjadi di seluruh Indonesia karena hampir semua provinsi menerapkan program jaminan kesehatan atau asuransi kesehatan. Dalam program BPJS-Kesehatan, peserta tidak perlu membeli obat di apotek karena obat disediakan secara gratis oleh fasilitas kesehatan.

Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan di sektor industri farmasi, salah satunya PT Pyridam Farma Tbk, yang mengalami fluktuatif dari tahun ketahun. Berikut hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Tabel 1.1
Kondisi Keuangan pada PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022

Tahun	Total Aset	Persentase (%)	Laba/Rugi (Dinyatakan dalam rupiah)	Persentase (%)
2018	187.057.163.854	6,38%	8.447.447.988	2,63%
2019	190.786.208.250	6,50%	9.342.718.039	2,91%
2020	228.576.380.866	7,79%	22.104.364.267	6,89%
2021	806.221.575.272	27,49%	5.478.952.440	1,71%
2022	1.520.568.653.644	51,84%	275.472.001.358	85,86%

Sumber :PT Pyridam Farma Tbk (www.idx.co.id), data diolah kembali.

Berdasarkan data laporan keuangan PT Pyridam Farma, Tbk terlihat bahwa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik terlihat dari tabel laba rugi di atas. Data tersebut menunjukkan bahwa total aset setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi pada laba rugi mengalami fluktuatif. Pada periode 3 tahun yakni 2018-2020 perusahaan mampu memperbaiki kinerja keuangan dengan laba yang terus meningkat sebesar Rp 8 milyar atau 2,63%, Rp

9 milyar atau 2,91% dan Rp 22 milyar atau 6,89%. Namun pada tahun berikutnya laba yang dihasilkan mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5 milyar atau 1,71%, sedangkan tahun 2022 laba mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 275 milyar atau 85,86%.

Terjadinya penurunan kondisi laba rugi keuangan pada tahun 2021 kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dapat ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Oleh karena itu, perlu untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk, dengan menganalisis rasio. Hal ini memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan menunjukkan apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau tidak.

Dalam penelitian (Samosir et al., 2021) mengatakan bahwa kinerja perusahaan dari tahun 2017-2019 yang dilihat dari rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* dan *quick ratio* berada dalam kategori baik dikarenakan berada di atas standar industri dan mampu melunasi utang jangka pendeknya. Kinerja keuangan pada tahun 2017-2018 yang dilihat rasio solvabilitas berdasarkan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berada dalam kategori baik karena berada di bawah standar industri. Sedangkan pada tahun 2019 kinerja perusahaan berada dalam kategori kurang baik dari sisi *debt to asset ratio*, tetapi *debt to equity ratio* berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi tanggung jawabnya baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Pada tahun 2017 dan 2018, kinerja

keuangan perusahaan tampak lebih baik dari segi rasio aktivitas berdasarkan *total asset turnover* dibandingkan dengan tahun 2019, menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya mengalami peningkatan. Kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari rasio profitabilitas berdasarkan *return on equity*, menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2018 berada dalam kategori baik karena melampaui standar industri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai kondisi dan kinerja keuangan pada PT Pyridam Farma Tbk, menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Pada PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Bagaimana kondisi dan kinerja keuangan pada PT Pyridam Farma Tbk, periode 2018-2022 menggunakan analisis rasio keuangan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kondisi dan kinerja keuangan pada PT Pyridam Farma Tbk, periode 2018-2022 menggunakan analisis rasio keuangan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi pihak manajemen PT Pyridam Farma, Tbk mengenai kinerja keuangan mereka, apakah sudah baik atau sehat apabila ditinjau dari rasio keuangannya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk diterapkan teori dan materi yang telah diperoleh selama belajar di perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang kinerja keuangan.

3. Bagi penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai kinerja keuangan yang meliputi perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT Pyridam Farma, Tbk.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ruang lingkup penelitian ini hanya berfokus pada data keuangan di PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022, yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan (*financil statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga di sinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin menyakinkan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2018).

Menurut (Arsita, 2021) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk *neraca*) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per-periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (*ekuitas*) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

Kemudian laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Prasetyowati, 2022) tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Menurut (Nurcahya, 2020) ada beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberi informasi mengenai jenis aset, termasuk aset tetap dan aset tidak tetap, yang kini dimiliki oleh perusahaan;
2. Memberi informasi data seputar jenis dan jumlah utang yang harus

dilunasi, serta menyajikan informasi tentang ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini;

3. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan selama periode tertentu;
4. Memberi informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberi informasi terkait perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberi informasi mengenai catatan-catatan yang melengkapi laporan keuangan perusahaan;
7. Memberikan gambaran tentang kinerja manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu;
8. Memberi informasi segala aspek keuangan lainnya yang relevan dengan situasi perusahaan saat ini.

2.1.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Astuti, 2020) analisis laporan keuangan adalah suatu evaluasi yang bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, pencapaian kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan yang diprediksi. Analisis ini akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh semua pihak terkait. Penting untuk melakukan analisis laporan keuangan dengan hati-hati melalui penerapan metode dan teknik analisis yang tepat agar hasil yang diharapkan dapat benar-benar akurat. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus dapat mengakibatkan

kesalahan dalam hasil analisis. Selanjutnya, perlu menganalisis dan menjelaskan hasil perhitungan untuk memahami situasi keuangan sebenarnya.

2.1.2 Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Destiani, 2021).

Sedangkan menurut (Laba et al., 2022) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu elemen laporan keuangan dengan elemen lain yang memiliki hubungan yang penting dan relevan.

2.1.2.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Fahmi, 2018) analisis rasio keuangan merupakan alat indikator yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Umumnya investor jangka pendek dan menengah lebih tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut (Astuti & Taufiq, 2020) analisis rasio keuangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lain yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan

tersebut dapat dilakukan antara akun dalam laporan neraca maupun laporan laba rugi.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan menggunakan alat indikator berupa rasio untuk menganalisis dan menggambarkan posisi keuangan perusahaan guna membandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Tyas, 2020) ada beberapa tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan yang berguna untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah di capai untuk beberapa periode;
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
4. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yan mereka capai.

2.1.2.4 Bentuk-Bentuk Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat ukur kinerja keuangan yang memiliki fungsi, tujuan, dan arti tertentu. Menurut (Kasmir, 2012) bentuk-bentuk rasio keuangan ada 4, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Terdapat dua hasil pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan sebagai berikut:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuiditas).

Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja perusahaan sebagai berikut:

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*(DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Time Interest Earned*

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas atau tingkat efesiensi pada pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang digunakan, yaitu:

- 1) Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over Ratio*)

$$\text{Total Asset Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- 2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau efisiensi perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Gross Profit Margin (GPM)*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 3) *Return On Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 4) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

5) Laba Per Lembar Saham (*Earning per Share*)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}} \times 100\%$$

2.1.2.5 Rasio Standar Industri

Menurut (Maulana, 2019) dengan adanya standar ini, perusahaan dapat menilai apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak. Berikut merupakan tabel rasio standar industri:

Tabel 2.1

Rasio Standar Industri

Rasio Keuangan	Standar Industri
<i>Current Ratio</i>	200%
<i>Quick Ratio</i>	150%
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	35%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	90%
<i>Total Assets Turnover</i>	2 kali
<i>Inventory Turnover</i>	20 kali
<i>Return On Assets (ROA)</i>	30%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%

Sumber : Berdasarkan penelitian sebelumnya

2.1.3 Kinerja Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional menggunakan alat-alat analisis tertentu (Ramang et al., 2019).

Menurut (Zhang, 2020) kinerja keuangan menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan alat analisis tertentu. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi suatu perusahaan yang di analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal tersebut sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Menurut (Fahmi, 2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaannya yang efektif.

2.1.3.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut (Arsita, 2021) tujuan dari adanya pengukuran kinerja keuangan perusahaan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas ini dapat menunjukkan sebuah kemampuan suatu perusahaan

yang dapat memenuhi kewajiban keuangan yang seharusnya itu segera diselesaikan tepat pada waktunya.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan sebuah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila suatu perusahaan tersebut berada dilikuiditas, baik itu keuangan dalam jangka pendek maupun juga jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas dapat menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan dalam melakukan usahanya secara stabil, yang kemudian diukur dengan menggunakan pertimbangan kemampuan perusahaan guna membayar utangnya serta beban bunga tepat pada waktunya.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tujuan dari penelitian sebelumnya ini adalah untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang akan dilakukan pada saat ini. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022 yang telah diteliti oleh beberapa penelitian antara lain:

Vitria, (2023) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Pada PT Blue Bird Tbk Periode 2016-2020. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa rasio-rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* berada pada kategori “buruk”. Rasio solvabilitas termasuk *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* cenderung membaik dari tahun ke tahun. Rasio aktivitas meliputi *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* dalam kategori cukup baik dimana setiap tahunnya menurun sehingga penggunaan aset perusahaan lebih efektif dan efisien. Rasio profitabilitas termasuk *Return on Assets* dan *Return on Equity* mengalami penurunan setiap tahunnya.

Destiani, (2021) dengan judul Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas kurang baik karena masih di bawah standar industri rasio keuangan. Berdasarkan rasio solvabilitas kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik karena hasil berada jauh di bawah standar industri rasio keuangan. Dan berdasarkan rasio profitabilitas kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat baik karena hasil berada di atas standar industri rasio keuangan.

Arsita, (2021) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio likuiditas berada dalam keadaan likuid; (2) Rasio solvabilitas dalam keadaan baik karena berada di atas karena berada di atas standar rasio keuangan; (3) Rasio aktivitas dan profitabilitas berada dalam keadaan kurang baik dikarenakan berada di bawah standar rasio keuangan.

Tyas, (2020) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio likuiditas dan solvabilitas pada posisi *Debt to Aset Ratio* tahun 2018 sampai 2019 sangat baik; (2) Rasio aktivitas tingkat efektivitas Elzatta berdasarkan *Inventory turn Over* tahun 2018 sampai 2019 dapat dikatakan efektif dalam menjalankan kegiatan operasinya; dan (3) Rasio profitabilitas pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan.

Juebri, (2019) dengan judul Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), yang terlihat dari seluruh hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang ditunjukkan lewat hasil perputaran dan *presentase* dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Sebaliknya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi jumlah utang dan meningkatkan arus kas operasi.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

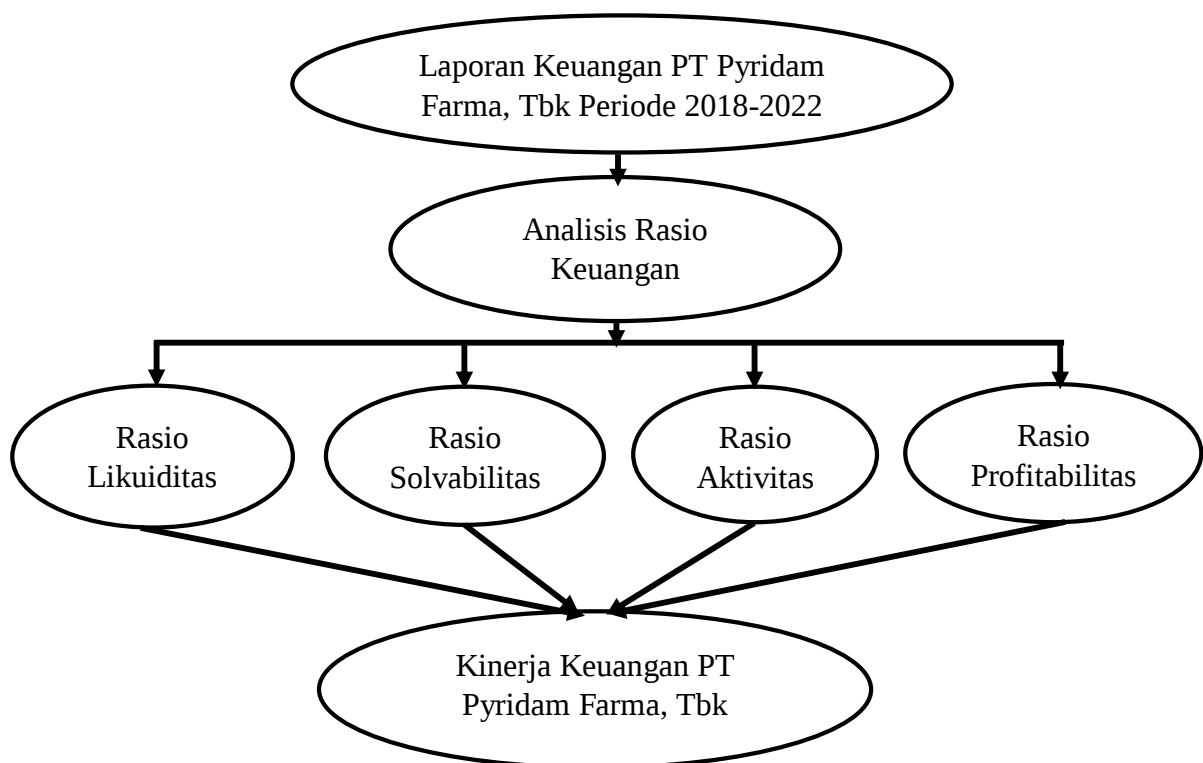
Tabel. 2.1
Penelitian Sebelumnya
LanjutanTabel. 2.1 Penelitian Sebelumnya
LanjutanTabel. 2.1 Penelitian Sebelumnya
LanjutanTabel. 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Elzatta Probolinggo (Destiani, 2021)	Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif	Kinerja keuangan PT Elzatta Probolinggo berdasarkan laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan PT Elzatta Probolinggo tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Elzatta Probolinggo tahun 2016-2020 secara umum mengalami peningkatan.	Sama-sama meneliti kondisi dan kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan	Perbedaannya pada objek dan tempat penelitian
4	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo (Tyas, 2020)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Elzatta Probolinggo tahun 2016-2020 secara umum mengalami peningkatan.	Sama-sama meneliti kondisi dan kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan	Perbedaannya pada objek dan tempat penelitian
3	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk (Arsita, 2021)	Deskriptif Kuantitatif	Kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk tahun 2016-2020 secara umum mengalami peningkatan.	Sama-sama meneliti kondisi dan kinerja perusahaan	Perbedaannya pada objek dan tempat penelitian
			peningkatan.		

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konseptual yang mencakup teori terkait dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama. Analisis laporan keuangan yang dilakukan bertujuan untuk menyimpulkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan cerminan pencapaian perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan. Peneliti memanfaatkan laporan keuangan dan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Gambar. 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Berdasarkan penelitian sebelumnya, dikembangkan oleh peneliti

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena penelitian secara deskriptif dalam konteks ilmiah dengan menggunakan data.

Dalam penelitian ini peneliti metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio, kemudian diambil kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Pyridam Farma, Tbk Periode 2018-2022.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Laporan Keuangan PT Pyridam Farma, Tbk Periode 2018-2022. di situs web (www.idx.co.id).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data ini melibatkan pendekatan studi *cross-sectional*, dimana penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data hanya pada satu titik waktu tertentu. Dalam Penelitian ini peneliti melakukan dalam rentang waktu Oktober 2023 s.d Agustus 2024.

Berikut tabel grafik perkembangannya, sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Horizon Waktu

Keterangan	Okt-Des 2023	Jan-Maret 2024	Apr-Jun 2024	Jul-Agust 2024
Pengajuan Judul Proposal				
Penyusunan Proposal				
Seminar Proposal				
Pengolahan Data				
Penyusunan Skripsi				
Bimbingan Skripsi				
Ujian Komprehensif				

Sumber : Dikembangkan Oleh Peneliti

3.1.4 Unit Analisis

Adapun unit analisis pada penelitian ini adalah PT Pyridam Farma, Tbk.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data diambil dari situs web (www.idx.co.id). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasional variabel suatu penelitian menjelaskan variabel penelitian. Definisi dan operasional variabel yang diteliti sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Rasio Keuangan	Analisis rasio keuangan adalah sebagai alat indikator untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2018).	Rasio Likuiditas $Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ $Quick Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ Rasio Solvabilitas $Debt to Aset Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ Rasio Aktivitas $Total Aset Turn Over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ $Inventory Turn Over = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ Rasio Profitabilitas $Return On Assets = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $Return On Equity = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018).	1) Neraca 2) Laporan Keuangan	Rasio

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dapat diimplementasikan dengan baik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas serta menggunakan Microsoft Excel 2013.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang mencakup cara-cara mengumpulkan data, menyusun data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka. Agar bisa memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai keadaan tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau maka tertentu (Wijayanti et al., 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Pyridam Farma Tbk

4.1.1 Sejarah Singkat PT Pyridam Farma Tbk

PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) didirikan pada tahun 1976 berawal mula dari pabrik kecil. Pada tahun 1985, pyridam mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. Pyridam dianugerahi gelar “Mitra Kinerja Baik” pada tahun 1994 oleh Kementerian Pertanian dan peningkatan yang dipercepat memungkinkan Pyridam membangun pabrik produksi baru di atas lahan seluas 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa barat, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup dari kegiatan perusahaan PYFA meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan ekspor impor antar pulau. PYFA juga melakukan kegiatan produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

4.1.2 Visi dan Misi PT Pyridam Farma Tbk

4.1.2.1 Visi

Menjadi salah satu perusahaan solusi kesehatan terkemuka di indonesia yang terus berinovasi dan menghasilkan produk yang berkualitas.

4.1.2.2 Misi

1. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk yang terbaik
2. Menjalinkan kerjasama dengan mitra bisnis yang unggul di bidangnya
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang terampil serta adaptif terhadap perubahan.

4.2 Analisis Deskriptif

Metode penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data. Menurut (Haryono, 2020) statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan data tanpa membuat kesimpulan umum. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan keuangan laba/rugi pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2018-2022.
2. Menghitung data menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover* dan *inventory turnover*), dan rasio profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*).

3. Menginterpretasikan hasil perhitungan rasio untuk menggambarkan masalah yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu, membandingkan hasil rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dengan standar rata-rata industri sebagai acuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan apakah sudah baik atau kurang baik.
4. Menyimpulkan masalah yang teridentifikasi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah dalam perusahaan tersebut.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan evaluasi suatu hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lain dalam laporan keuangan. Ini dilakukan dengan alat analisis berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang memberikan gambaran kepada penganalisis mengenai kondisi keuangan perusahaan. Penilaian ini menjadi lebih signifikan ketika angka rasio dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang dijadikan standar, membantu menilai sejauh mana keadaan keuangan perusahaan dapat dianggap baik atau buruk (Seto et al., 2023). Data yang di analisis pada penelitian ini ialah dari periode 2018-2022 yang diambil dari laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk.

4.3.1.1 Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio cepat atau *current ratio* merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang (kewajiban) jangka pendeknya pada saat akan jatuh tempo waktu. Adapun hasil perhitungan *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{91.387.136.759}{33.141.647.397} = 275,7 \%$$

$$2019 = \frac{95.946.418.919}{27.198.123.189} = 352,8 \%$$

$$2020 = \frac{129.342.420.572}{44.748.565.283} = 289,0 \%$$

$$2021 = \frac{326.430.905.577}{251.838.113.066} = 129,6 \%$$

$$2022 = \frac{540.992.487.188}{297.388.368.548} = 181,9 \%$$

Tabel 4.1
Perhitungan *Current Ratio* PT Pyridam Farma Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2018	91.387.136.759	33.141.647.397	275,7%
2019	95.946.418.919	27.198.123.189	352,8%
2020	129.342.420.572	44.748.565.283	289,0%
2021	326.430.905.577	251.838.113.066	129,6%
2022	540.992.487.188	297.388.368.548	181,9%
Rata-rata			241,80%
Standar Industri			200%

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa *Current Ratio* pada PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018 tingkat likuiditasnya sebesar 275,7% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp2,75 aktiva lancar. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 352,8% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp3,52 aktiva lancar. Pada tahun 2020 mengalami

penurunan sebesar 289,0% yang artinya Rp1,-dijamin dengan Rp2,89 aktiva lancar. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 129,6% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,296 aktiva lancar. Dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 181,9% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,82 aktiva lancar.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi. Adapun hasil perhitungan *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{91.387.136.759 - 41.590.179.964}{33.387.136.759} = 150,2 \%$$

$$2019 = \frac{95.946.418.919 - 44.269.891.205}{27.198.123.189} = 190,0 \%$$

$$2020 = \frac{129.342.420.577 - 51.036.022.889}{44.748.565.283} = 175,0 \%$$

$$2021 = \frac{326.430.905.577 - 145.940.772.232}{251.838.113.066} = 71,7 \%$$

$$2022 = \frac{540.992.487.118 - 210.193.784.025}{297.388.368.548} = 111,2 \%$$

Tabel 4.2
Perhitungan Quick Ratio PT Pyridam Farma Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
2018	91.387.136.759	41.590.179.964	33.141.647.397	150,2%
2019	95.946.418.919	44.269.891.205	27.198.123.189	190,0%
2020	129.342.420.572	51.036.022.889	44.748.565.283	175,0%
2021	326.430.905.577	145.940.772.232	251.838.113.066	71,7%
2022	326.430.905.577	210.193.784.025	297.388.368.548	111,2%
Rata-rata				139,62%
Standar Industri				150%

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* pada PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018 tingkat likuiditasnya sebesar 149,1% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,49 aktiva paling lancar. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 190,0% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,90 aktiva paling lancar. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 175,0% yang artinya Rp1,- dijamin dengan Rp1,75 aktiva paling lancar. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 129,6% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,29 aktiva paling lancar. Dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 111,2% yang artinya setiap Rp1,- utang lancar dijamin dengan Rp1,11 aktiva paling lancar.

4.3.1.2 Analisis Rasio Solvabilitas

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset didanai oleh utang. Adapun hasil perhitungan DAR adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{68.129.603.054}{187.057.163.854} = 36,4 \%$$

$$2019 = \frac{66.060.214.687}{190.786.208.250} = 34,6 \%$$

$$2020 = \frac{70.943.630.711}{228.575.380.866} = 31,0 \%$$

$$2021 = \frac{639.121.007.816}{806.221.575.272} = 79,3 \%$$

$$2022 = \frac{1.078.211.166.403}{1.520.568.653.644} = 70,9 \%$$

Tabel 4.3
Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT Pyridam Farma Tbk

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2018	68.129.603.054	187.057.163.854	36,4%
2019	66.060.214.687	190.786.208.250	34,6%
2020	70.943.630.711	228.575.380.866	31,0%
2021	639.121.007.816	806.221.575.272	79,3%
2022	1.078.211.166.403	1.520.568.653.644	70,9%
Rata-rata			50,44%
Standar Industri			35%

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa *Debt to Assets Ratio* pada PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018 tingkat solvabilitasnya sebesar 36,4% yang artinya setiap Rp1,- aset dan Rp3,64 di biayai oleh utang. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 34,6% yang artinya setiap Rp1,- aset dan Rp3,46 di biayai oleh utang. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 31,0% yang artinya Rp1,- aset dan Rp3,10 di biayai oleh utang. Pada tahun 2021 mengalami mengalami peningkatan sebesar 79,3% yang artinya setiap Rp1,- aset

dan Rp7,93 di biayai oleh utang. Dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 70,9% yang artinya setiap Rp1,- aset dan Rp3,64 di biayai oleh utang.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity (DER) Merupakan rasio utang terhadap ekuitas yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. Adapun hasil perhitungan DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{68.129.603.054}{118.927.560.800} = 57,3 \%$$

$$2019 = \frac{66.060.214.687}{124.725.993.563} = 53,0 \%$$

$$2020 = \frac{70.943.630.711}{157.631.750.155} = 45,0 \%$$

$$2021 = \frac{639.121.007.816}{167.100.567.456} = 382,5 \%$$

$$2022 = \frac{1.078.211.166.403}{442.357.487.241} = 243,7 \%$$

Tabel 4.4
Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Pyridam Farma Tbk

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
2018	68.129.603.054	118.927.560.800	57,3%
2019	66.060.214.687	124.725.993.563	53,0%
2020	70.943.630.711	157.631.750.155	45,0%
2021	639.121.007.816	167.100.567.456	382,5%
2022	1.078.211.166.403	442.357.487.241	243,7%
Rata-rata			128,346%
Standar Industri			90%

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* pada PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018 tingkat solvabilitasnya sebesar 57,3% yang artinya kreditor menyediakan Rp 0,573 untuk setiap Rp1,- yang disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 53,0% yang artinya kreditor menyediakan Rp0,530 untuk setiap Rp1,- yang disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 45,0% yang artinya kreditor menyediakan Rp0,450 untuk setiap Rp1,- yang disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 382,5% yang artinya kreditor menyediakan Rp3,825 setiap Rp1,- yang disediakan oleh pemegang saham. Dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 243,7% yang artinya kreditor menyediakan Rp2,437 untuk setiap Rp1,- yang disediakan oleh pemegang saham.

4.3.1.3 Analisis Rasio Aktivitas

1. Perputaran Total Aset

Perputaran total Aset (*Total Asset Turn Over*) merupakan rasio untuk menilai sejauh mana efektivitas perusahaan memanfaatkan sumber daya berupa

aset. Adapun hasil perhitungan perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$Total Asset Turn Over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2018 = \frac{250.445.853.364}{187.057.163.854} = 1,339$$

$$2019 = \frac{247.114.772.587}{190.786.208.250} = 1,295$$

$$2020 = \frac{277.398.061.739}{228.575.380.866} = 1,214$$

$$2021 = \frac{630.530.235.961}{806.221.575.272} = 0,782$$

$$2022 = \frac{715.425.027.099}{1.520.568.653.644} = 0,470$$

Tabel 4.5
Perhitungan Total Asset Turn Over PT Pyridam Farma Tbk

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Asset Turn Over
2018	250.445.853.364	187.057.163.854	1,339
2019	247.114.772.587	190.786.208.250	1,295
2020	277.398.061.739	228.575.380.866	1,214
2021	630.530.235.961	806.221.575.272	0,782
2022	715.425.027.099	1.520.568.653.644	0,470
Rata-rata			1,02
Standar Industri			2 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa perbandingan antara penjualan yang di bagi dengan total aset terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2018 sebesar 1,339 dan pada tahun 2019 sebesar 1,295. Sedangkan pada

tahun 2020 sebesar 1,214 dan tahun 2021 sebesar 0,782 serta pada tahun 2022 sebesar 0,470. Hal ini menandakan perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam menggunakan asetnya. Perusahaan masih berada di bawah standar industri, yaitu sekitar 2 kali.

2. Inventory Turn Over

Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*) merupakan rasio untuk mengukur seberapa cepat perusahaan menjual dan mengganti persediaan dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan. Adapun hasil perhitungan perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$2018 = \frac{99.342.305.409}{41.590.179.964} = 2,388$$

$$2019 = \frac{106.912.029.284}{44.269.891.205} = 2,415$$

$$2020 = \frac{113.507.729.371}{51.036.022.889} = 2,224$$

$$2021 = \frac{385.949.260.966}{145.940.772.232} = 2,644$$

$$2022 = \frac{464.580.400.643}{210.193.784.025} = 2,210$$

Tabel 4.6
Perhitungan *Inventory Turn Over* PT Pyridam Farma Tbk

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	<i>Inventory Turn Over</i>
2018	99.342.305.409	41.590.179.964	2,388
2019	106.912.029.284	44.269.891.205	2,415
2020	113.507.729.371	51.036.022.889	2,224
2021	385.949.260.966	145.940.772.232	2,644
2022	464.580.400.643	210.193.784.025	2,210
Rara-rata			2,377
Standar Industri			20 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2018 terlihat bahwa perbandingan antara harga pokok penjualan yang di bagi dengan persediaan 2018 sebesar 2,388 dan pada tahun 2019 sebesar 2,415. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,224 dan tahun 2021 meningkat sebesar 2,644 serta pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 2,210. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan persediaan dalam menghasilkan penjualan. Perusahaan masih berada di bawah standar industri, yaitu sekitar 20 kali.

4.2.1.4 Analisis Rasio Profitablilitas

1. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber aset yang dimiliki. Adapun hasil perhitungan *Return on assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{10.071.560.089}{187.057.163.854} = 5,4 \%$$

$$2019 = \frac{7.938.753.763}{190.786.208.250} = 4,2 \%$$

$$2020 = \frac{32.905.756.592}{228.575.380.866} = 14,4 \%$$

$$2021 = \frac{9.468.310.169}{806.221.575.272} = 1,2 \%$$

$$2022 = \frac{275.257.593.989}{1.520.568.653.644} = 18,1 \%$$

Tabel 4.7**Perhitungan *Return on assets* PT Pyridam Farma Tbk**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Return on assets
2018	10.071.560.089	187.057.163.854	5,4%
2019	7.938.753.763	190.786.208.250	4,2 %
2020	32.905.756.592	228.575.380.866	14,4%
2021	9.468.310.169	806.221.575.272	1,2 %
2022	275.257.593.989	1.520.568.653.644	18,1%
Rata-rata			8,62%
Standar Industri			30%

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Perhitungan pada tahun 2018-2022 terlihat mengalami penurunan dan kenaikan yaitu pada tahun 2018 sebesar 5,4 kemudian tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,2%. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dan penurunan yaitu naik pada tahun 2020 sebesar 14,4% dan turun tahun 2021 sebesar 1,2%. Sedangkan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 18,1%. Perusahaan masih berada di bawah standar industri, yaitu sekitar 30%.

2. Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi investor dengan menggunakan modal sendiri. Adapun hasil perhitungan *Return on Equity* ialah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{10.071.560.089}{118.927.560.800} = 8,5 \%$$

$$2019 = \frac{7.938.753.763}{124.725.993.563} = 6,4 \%$$

$$2020 = \frac{32.905.756.592}{157.631.750.155} = 20,9 \%$$

$$2021 = \frac{9.468.310.169}{167.100.567.456} = 5,7 \%$$

$$2022 = \frac{275.257.593.989}{442.357.487.241} = 62,2 \%$$

Tabel 4.8
Perhitungan Return On Equity PT Pyridam Farma Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	Return On Equity
2018	10.071.560.089	118.927.560.800	8,5%
2019	7.938.753.763	124.725.993.563	6,4 %
2020	32.905.756.592	157.631.750.155	20,9%
2021	9.468.310.169	167.100.567.456	5,7 %
2022	275.257.593.989	442.357.487.241	62,2%
Rata-rata			20,74%
Standar Industri			40%

Sumber: Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa *return on equity* pada PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018 tingkat pengembalian Investasi diperoleh sebesar 8,5% artinya setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembalian sebesar Rp0,085 dari modal yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2019 tingkat pengembalian investasi diperoleh sebesar

6,4% artinya setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembelian sebesar Rp0,064 dari modal yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2020 tingkat pengembalian investasi modal yang diperoleh 20,9% artinya setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembelian sebesar Rp0,209 dari modal yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2021 tingkat pengembalian investasi modal yang diperoleh 5,7% artinya setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembelian sebesar Rp0,054 dari modal yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2022 tingkat pengembalian investasi modal yang diperoleh 62,2% artinya setiap Rp1,- modal yang disetorkan pemegang saham memberikan tingkat pengembelian sebesar Rp0,622 dari modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan masih berada di bawah standar industri, yaitu sekitar 40%.

4.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan cerminan situasi finansial perusahaan dalam periode tertentu yang melibatkan proses pengumpulan dan penggunaan dana. Kinerja keuangan digunakan sebagai indikator penilaian sehat atau tidaknya kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil analisis rasio menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Maka dapat diukur kinerja keuangan pada PT Pyridam Farma secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rasio keuangan PT Pyridam Farma Tbk Periode 2018-2022

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas					
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	275,7%	352,8%	289,0%	129,6%	181,9%
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	150,2%	190,0%	175,0%	71,7%	111,2%
Rasio Solvabilitas					
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	36,4%	34,6%	31,0%	79,3%	70,9%
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	57,3%	53,0%	45,0%	382,5%	243,7%
Rasio Aktivitas					
Perputaran Total Asset (<i>Total Asset Turnover</i>)	1,339 kali	1,295 kali	1,214 kali	0,782 kali	0,470 kali
Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2,388 kali	2,415 kali	2,224 kali	2,644 kali	2,210 kali
Rasio Profitabilitas					
<i>Return On Assets</i> (ROA)	5,4%	4,2%	14,4%	1,2%	18,1%
<i>Return On Equity</i> (ROE)	8,5%	6,4%	20,9%	5,7%	62,2%

Sumber: diolah kembali, 2024

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sebagaimana terlihat dalam tabel di atas, dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja keuangannya yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk di tahun 2018-2022 pada rasio lancar (*Current Ratio*) berada di atas standar industri yaitu 150% dan dapat dikatakan cukup baik atau perusahaan dalam keadaan sehat karena semakin

tinggi rasio ini maka makin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya dengan aktiva lancar. Namun pada rasio cepat (*Quick Ratio*) berada dibawah standar industri yaitu 150%. Dikategorikan kurang baik karena aset liquid yang paling lancar belum mampu dalam menutupi utang perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk di tahun 2018-2022 pada rasio solvabilitas yang dilihat dari *debt to asset ratio* berada di atas standar industri yang ditentukan yaitu 35%. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* pada PT Pyridam Farma Tbk kurang baik. Dan jika ditinjau dari rata-rata hasil perhitungan *debt to equity* dari tahun 2018-2022 juga berada diatas standar industri yang ditentukan yaitu 90%. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* pada PT Pyridam Farma Tbk kurang baik, karena semakin tinggi rasio tersebut, semakin banyak melakukan pendanaan dengan utang, dimana potensi tersebut berisiko bagi perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk di tahun 2018-2022 pada rasio aktivitas yang dilihat dari perputaran total aset masih berada dibawah standar industri yang ditentukan yaitu 2 kali. Hal tersebut dikarenakan perputaran aset selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga perusahaan masih belum berhasil mengoptimalkan penggunaan penuh kapasitas aset yang dimilikinya. Sedangkan pada inventory turnover juga masih berada dibawah

standar industri yang ditentukan yaitu 20 kali, dikarenakan perputaran persediaan mengalami naik turun (fluktuatif) dari tahun ke tahun.

4. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk di tahun 2018-2022 pada rasio profitabilitas yang dilihat dari *return on asset* berada dibawah standar industri yaitu 30% sehingga kinerja keuangan dimulai kurang baik. Hal ini disebabkan oleh tingginya beban dan biaya perusahaan yang tinggi, bersamaan dengan rendahnya kemampuan perusahaan untuk mencapai laba bersih jika diukur dari total aset yang dimilikinya. Begitupun jika dilihat dari *return on equity* masih berada dibawah standar industri yaitu 40%. Hal ini disebabkan tingginya beban, biaya perusahaan serta kurang efisiennya perusahaan dalam menggunakan modalnya.

4.4 Impikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada rasio likuiditas rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Tyas, (2020) *current ratio* perusahaan masuk dalam kategori baik, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Namun, *quick ratio* perusahaan menunjukkan kategori kurang baik, sejalan dengan penelitian Destiani, (2021). Ini disebabkan oleh aset liquid yang belum mampu dalam menutupi utang jangka pendeknya.

Berdasarkan rasio solvabilitas, perusahaan menunjukkan bahwa modalnya tidak cukup untuk menjamin hutang, yang berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Vitria, (2023). Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk

mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan modal kerja guna meningkatkan keadaan solvabilitas. Ini dapat dicapai dengan upaya memperoleh laba yang lebih tinggi dan memastikan bahwa modal yang dimiliki perusahaan cukup untuk menjamin hutang yang ada.

Dalam hal rasio aktivitas, perusahaan menunjukkan penurunan dalam perputaran total aset, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Arsita, (2021). Ini disebabkan oleh penurunan tingkat skala perputaran aktiva setiap tahunnya. Untuk memperbaiki kinerja aktivitas, perusahaan disarankan untuk mempertahankan rasio perputaran aset tetap yang baik dengan meningkatkan penjualan dan memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimiliki.

Terakhir, berdasarkan rasio profitabilitas, perusahaan menunjukkan fluktuasi dan kecenderungan penurunan, sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya oleh Arsita, (2021). Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan rasio profitabilitas dengan mengoptimalkan laba bersih, mengendalikan beban operasional dan keuangan, serta meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja profitabilitas perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018 sampai dengan 2022, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan pada PT Pyridam Farma Tbk yang ditinjau dari rasio likuiditas, rata-rata hasil perhitungan pada bagian *current ratio* dari tahun 2018-2022 cukup baik dan berada diatas standar industri, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Namun pada rata-rata hasil perhitungan bagian *quick ratio* dari tahun 2018-2022 berada dalam kategori kurang baik dikarenakan aset liquid yang paling lancar belum mampu dalam menutupi utang jangka pendek.

Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari rata-rata hasil perhitungan *debt to asset ratio* dari tahun 2018-2022 tidak cukup baik dikarenakan berada di atas standar industri. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin banyak utang dalam pendanaan, perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan pinjaman tambahan, dikarena kekhawatiran perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya dengan aset yang dimilikinya.

Berdasarkan rasio aktivitas yang ditinjau dari rata-rata hasil perhitungan perputaran total aset dari tahun 2018-2022 berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industri. Hal ini disebabkan oleh semakin rendahnya rasio ini, maka akan semakin lambat perputaran total aset perusahaan. Ditinjau dari rata-

rata hasil perhitungan perputaran persediaan dari tahun 2018-2022 kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan oleh perputaran mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 kemudian kembali mengalami penurunan. Terjadinya penurunan dikarenakan akumulasi persediaan di gudang, yang mengakibatkan kelambatan putaran persediaan dalam proses produksi.

Berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari rata-rata hasil perhitungan return on asset dari tahun 2018-2022 perusahaan dalam keadaan kurang baik karena masih berada dibawah standar industri, hal ini dikarenakan perusahaan kurang optimal dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Begitupun dengan return on equity di tahun 2018-2022 masih dalam keadaan kurang baik dikarenakan berada dibawah standar industri, hal ini disebabkan perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, disarankan untuk meningkatkan aset lancar dan mengurangi kewajiban lancar. Perusahaan dapat mencapainya dengan mengurangi nilai persediaan atau meminimalkan hutang lancar agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan efektif.

2. Untuk meningkatkan rasio solvabilitas, perusahaan sebaiknya memperbesar aktiva dan modalnya dari kewajiban. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat lebih baik memenuhi kewajiban keuangan dan meningkatkan tingkat keberlanjutan dalam membiayai kewajiban tersebut
3. Untuk meningkatkan rasio aktivitas perusahaan, diinginkan agar penjualan ditingkatkan atau sebagian aktiva yang kurang produktif dikurangi.
4. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas di tahun berikutnya, perusahaan perlu efektif mengelola modal yang diinvestasikan dalam aset dan meningkatkan pendapatan bersihnya. Hal ini dapat membantu perusahaan mencapai laba bersih yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Astuti, T. P., & Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018). *Greenomika*, 2(2), 89–104. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.2>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi* (A. CV (ed.); Cet. 5).
- Haryono, S. (2020). Statistika Penelitian Manajemen. *Pelayanan Kesehatan*, 2015, 211. <https://doktor.manajemen.umy.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/5.-statistika.pdf>
- Juvebri, Harijanto Sabijo, & Inggriani Elim. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- Kasmir, D. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (PT RajaGrafindo Persabda (ed.); Edisi 1-5).
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk. *Productivity*, 3(1), 41–47.
- Maulana, F. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Alfalah.Fahmi@gmail.Com*, 1(1), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6196/5440>
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 83–95. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Prasetyowati, N., & Prihastiwi, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global*

Financial Accounting Journal, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6099>

Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130>

Samosir, M. S., Herdi, H., Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 506–516. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2069>

Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.

Sugioyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

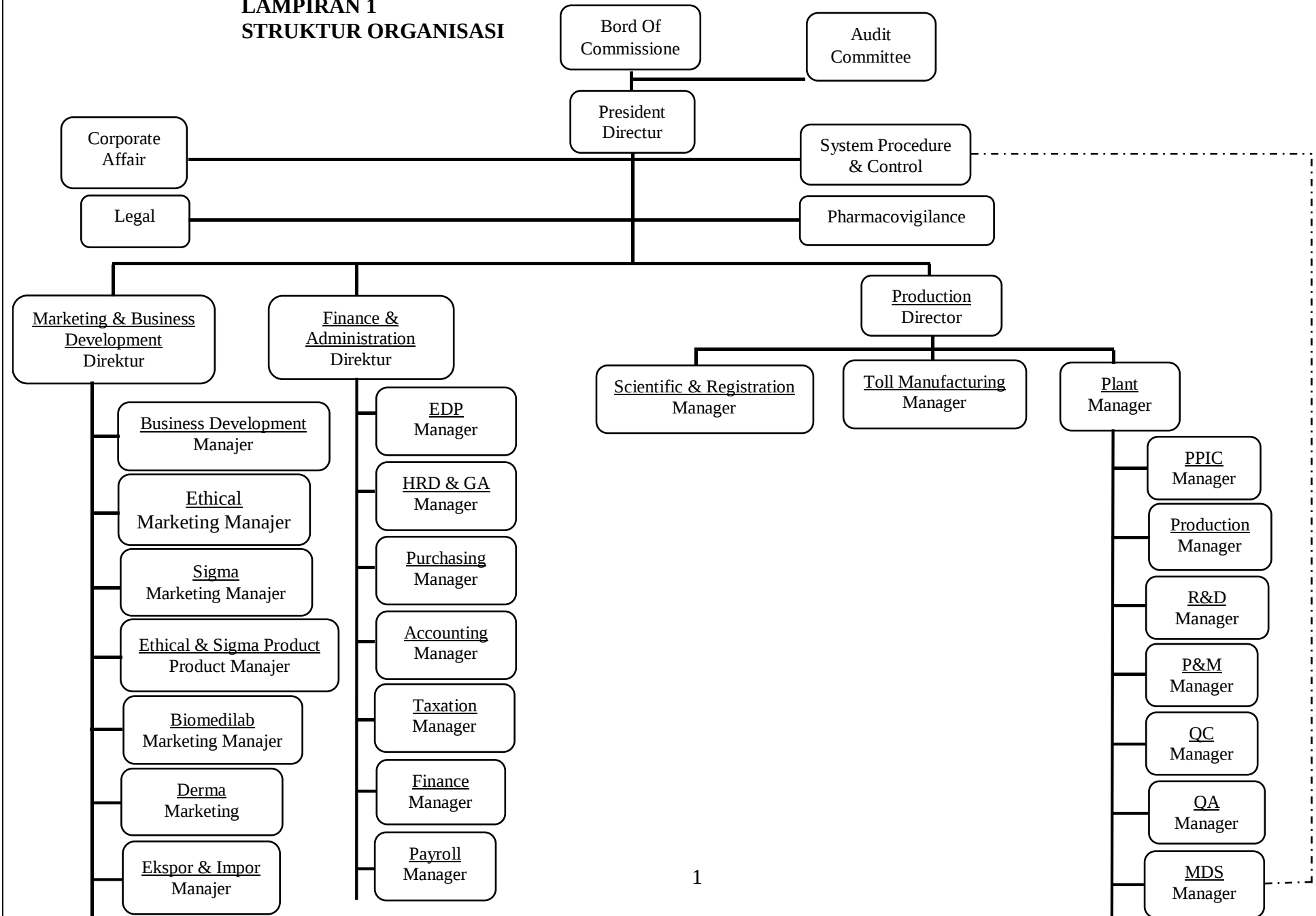
Tyas, Y. I. W. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo* (Vol. 8, Issue 1).

Vitria, L. (2023). *ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT BLUE BIRD TBK*. 2(1), 45–57.

Wijayanti, R. R., Malau, N. A., Sova, M., & Ngii, E. (2022). Statistik Deskriptif. In *Widina Media Utama* (Issue 1). www.penerbitwidina.com

Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>

LAMPIRAN 1 STRUKTUR ORGANISASI



LAMPIRAN 2

Neraca

Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022

	2022	Catatan/ Notes	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	136.579.597.462	4	47.733.236.120
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.350.341.824 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 8.167.463.093 pada tanggal 31 Desember 2021	148.947.620.771	5	94.126.483.359
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	2.807.430.175	6	6.864.730.849
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.884.612.086 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 387.419.877 pada tanggal 31 Desember 2021	210.193.784.025	7	145.940.772.232
Uang muka	32.957.825.120	9	19.288.672.955
Beban dibayar di muka	9.506.229.566	10	7.647.183.975
Pajak dibayar di muka		17e	4.829.826.087

Jumlah Aset Lancar	540.992.487.118		326.430.905.577
Aset Tidak Lancar			
Investasi saham	100.593.953.764	8	40.239.999.011
Aset pajak tangguhan	16.761.385.138	17e	6.357.179.283
Aset tetap - setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 384.042.431.768 pada tanggal			
31 Desember 2022 dan Rp 148.322.512.398			
pada tanggal 31 Desember 2021	833.453.284.585	11	370.454.157.198
Aset hak-guna - setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 9.292.867.567 pada tanggal			
31 Desember 2022 dan Rp 7.991.345.040			
pada tanggal 31 Desember 2021	13.241.150.824	13	16.303.122.609
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi			
amortisasi sebesar Rp 3.218.823.532			
pada tanggal 31 Desember 2022			
dan Rp 1.788.917.934 pada tanggal			
31 Desember 2021	11.170.211.668	12	44.830.245.394
Aset tidak lancar lainnya	4.356.180.547		1.605.966.200
Jumlah Aset Tidak Lancar	979.576.166.526		479.790.669.695
Jumlah Aset	1.520.568.653.644		806.221.575.272

Sumber : Laporan Keuangan PT Pyridam Farma, Tbk (www.idx.co.id)

2020

Aset	
Aset Lancar	9.635.894.824
Kas dan bank	
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah	
dikurangi cadangan penurunan	
nilai sebesar Rp 6.624.824.245	
tanggal 31 Desember 2020 dan	
Rp 3.847.022.474 tanggal	
31 Desember 2019	59.304.207.665
Piutang non usaha - Pihak ketiga	1.029.653.680
Persediaan	51.036.022.889
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.336.641.515
Jumlah Aset Lancar	129.342.420.572
Aset Tidak Lancar	
Aset pajak tangguhan	2.719.636.430
Aset tetap - setelah dikurangi	
akumulasi penyusutan sebesar	
Rp 88.429.507.844 tanggal	
31 Desember 2020 dan Rp 91.590.366.383	
tanggal 31 Desember 2019	84.564.914.050
Aset hak-guna - neto	11.682.267.715
Aset takberwujud - setelah dikurangi	

akumulasi amortisasi sebesar	
Rp 167.789.021 pada tanggal 31 Desember	
2020 dan Rp 150.814.904	
pada tanggal 31 Desember 2019	266.142.099
Jumlah Aset Tidak Lancar	99.232.960.294
Jumlah Aset	228.575.380.866

Sumber : Laporan Keuangan PT Pyridam Farma, Tbk (www.idx.co.id)

	2019	Catatan/ Notes	2018
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	5.294.802.962		1.953.299.357
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah			
dikurangi cadangan penurunan			
nilai sebesar Rp 3.847.022.474			
pada tanggal 31 Desember 2019,			
dan Rp2.303.712.953 pada tanggal			
31 Desember 2018	41.551.408.067		42.692.622.386
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	413.599.187		
Persediaan	44.269.891.205		41.590.179.964
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.416.717.498		5.151.035.052
Jumlah Aset Lancar	95.946.418.919		91.387.136.759
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	6.300.483.257		5.170.866.520
Aset tetap - setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 91.590.366.383 pada tanggal			
31 Desember 2019 dan Rp 88.407.861.117			
pada tanggal 31 Desember 2018	88.397.889.858		90.377.679.595
Aset takberwujud - setelah dikurangi			
akumulasi amortisasi sebesar			
Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember			

2019 dan Rp 135.750.140 pada tanggal			
31 Desember 2018	141.416.216		121.480.980
Jumlah Aset Tidak Lancar	94.839.789.331		95.670.027.095
Jumlah Aset	190.786.208.250		187.057.163.854

Sumber : Laporan Keuangan PT Pyridam Farma, Tbk (www.idx.co.id)

LAMPIRAN 3

Laba Rugi

Laporan Keuangan PT Pyridam Farma Tbk, Periode 2018-2022

	2022	Catatan/ Notes	2021
Penjualan Bersih	715.425.027.009	25	630.530.235.961
Beban Pokok Penjualan	464.580.400.643	26	385.949.260.966
Laba Bruto	250.844.626.456		244.580.974.995
Beban penjualan dan pemasaran	175.675.616.146	27	145.986.605.067
Beban umum dan administrasi	110.757.690.051	28	73.990.114.689
Laba atas penjualan			
aset tetap	725.723.973	11	622.444.057
(Rugi) Laba kurs mata uang asing- Neto	278.681.022		160.292.545
Pendapatan lain-lain - Neto	380.998.385.173	31	26.508.400.250
Laba Usaha	345.856.748.383		51.895.392.091
Penghasilan keuangan	4.309.203.459		299.167.193
Beban keuangan	87.085.850.739	30	43.383.228.329
Laba Sebelum Pajak	263.080.101.103		8.811.330.955
Manfaat (Beban) Pajak	12.391.910.255	17c	3.332.378.515
Laba Tahun Berjalan	275.472.011.358		5.478.952.440
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			
ke laba rugi			

Pengukuran kembali liabilitas imbalan			
pasca-kerja	807.778.897	21	3.246.166.672
Pajakk penghasilan terkait	593.361.528	17e	743.191.057
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain			
Tahun Berjalan - Setelah Pajak	214.417.369		3.989.357.729
Jumlah Laba Komprehensif			
Pada Tahun Berjalan	275.257.593.989		9.468.310.169

Sumber : Laporan Keuangan PT Pyridam Farma, Tbk (www.idx.co.id)

2020	
Penjualan Bersih	277.398.061.739
Beban Pokok Penjualan	113.507.729.371
Laba Bruto	163.890.332.368
Beban penjualan dan pemasaran	99.293.129.295
Beban umum dan administrasi	350.046.459.569
Laba atas penjualan	
aset tetap	553.684.767
Laba kurs valuta asing - Bersih	189.251.842
Pendapatan lain-lain - bersih	1.850.006.657
Laba Usaha	32.143.686.770
Penghasilan keuangan	63.383.806
Beban keuangan	2.564.861.795
Laba Sebelum Pajak	29.642.208.781
Manfaat (Beban) Pajak	7.537.844.514
Laba Tahun Berjalan	22.104.364.267
Penghasilan Komprehensif Lain	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	
ke laba rugi	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan	
pasca-kerja	13.847.938.878
Pajakk penghasilan terkait	3.046.546.553
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	
Tahun Berjalan - Setelah Pajak	10.801.392.325
Jumlah Laba Komprehensif	

Pada Tahun Berjalan	32.905.756.592
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada	
pemilik entitas induk	22.104.364.267
kepentingan nonpengendali	
Jumlah	22.104.364.267
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada	
pemilik entitas induk	10.801.392.325
kepentingan nonpengendali	
Jumlah	10.801.392.325
Laba Per Saham Dasar	41,31

Sumber : Laporan Keuangan PT Pyridam Farma, Tbk (www.idx.co.id)

	2019	Notes	2018
Penjualan Bersih	247.114.772.587	21	250.445.853.364
Beban Pokok Penjualan	106.912.029.284	22	99.342.305.409
Laba Bruto	140.202.743.303		151.103.547.955
Beban penjualan dan pemasaran	94.334.563.495	23	105.483.095.056
Beban umum dan administrasi	34.947.720.584	24	32.482.299.920
Laba atas penjualan			
aset tetap	1.049.798.852	8	970.909.098
Pendapatan lain-lain - bersih	34.947.720.584	25	399.422.400
Laba Usaha	15.281.152.458		14.508.484.477
Penghasilan keuangan	23.254.255		14.300.265
Beban keuangan	2.785.584.236	26	3.205.520.966
Laba Sebelum Pajak	12.518.822.477		11.317.263.776
Beban Pajak Penghasilan	3.176.104.438	12b	2.869.815.788
Laba Tahun Berjalan	9.342.718.039		8.447.447.988
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			
ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan			
pasca-kerja	1.871.953.701	16	2.165.482.801
Pajak penghasilan terkait	467.988.425		541.370.700
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			
Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.403.965.276		1.624.112.101

Jumlah Laba Komprehensif			
Pada Tahun Berjalan	7.938.752.763		10.071.560.089
Laba Per Saham Dasar	17,46		15,79

Sumber : Laporan Keuangan PT Pyridam Farma, Tbk (www.idx.co.id)

